

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari analisa hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Penderita malaria dengan kelompok umur 0 – 14 tahun yang memiliki densitas parasit ≥ 5.000 parasit/ μL darah sebesar 57,1% dan 42,9% memiliki densitas parasit < 5.000 parasit/ μL darah. Sedangkan pada kelompok usia ≥ 15 tahun, 71,7% memiliki densitas parasit < 5000 parasit/ μL darah dan 28,3% memiliki densitas parasit ≥ 5.000 parasit/ μL darah.

Berdasarkan jenis kelamin, penderita malaria baik laki-laki maupun perempuan memiliki densitas parasit < 5000 parasit/ μL darah.

2. Penurunan jumlah trombosit (trombositopenia) terjadi pada penderita malaria di semua kelompok usia dan semua jenis kelamin yaitu sebesar 88,3%
3. Hubungan densitas parasit dan jumlah trombosit yaitu semakin tinggi densitas parasit malaria, maka akan menyebabkan penurunan jumlah trombosit dalam darah. Dengan nilai $r = -0,468$ dan $-0,117$

B. Saran

Edukasi kepada praktisi medis di Puskesmas Sukamaju untuk tetap melakukan pemeriksaan hitung jumlah trombosit pada setiap penderita malaria, karena sebagian besar (88,33%) penderita malaria mengalami penurunan jumlah trombosit (trombositopenia) dan terdapat hubungan antara densitas parasit dan jumlah trombosit dari penderita malaria.

Edukasi kepada masyarakat untuk segera melakukan pemeriksaan laboratorium malaria ke puskesmas ketika muncul gejala malaria. Dan meminimalisir potensi digigit oleh nyamuk *Anopheles sp.* dengan mengurangi aktifitas luar rumah di malam hari.